

ABSTRAK

NENSI YOSIRIPAYANI, 10040009009. 2015. “TINJAUAN YURIDIS TERHADAP KASUS PEMBUNUHAN BERENCANA YANG DIDAHULUI TINDAK PIDANA PEMERKOSAAN (STUDI KASUS PUTUSAN PENGADILAN NEGERI NO.1379/PID.B/2005/PN.SBY)”. Fakultas Hukum Universitas Islam Bandung. Penulisan Hukum (Skripsi).

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami secara lebih, apakah konstruksi hukum yang digunakan dalam perkara tersebut serta untuk mengetahui pertimbangan hakim dalam menjatuhkan pidana terhadap terdakwa.

Penelitian ini merupakan penelitian normatif yang bersifat perspektif dan data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang tidak diperoleh langsung dari sumbernya, tetapi diperoleh dari bahan pustaka, antara lain buku-buku, literatur, peraturan perundangan-undangan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan. Teknik analisis data yang bersifat *content analysis* yaitu teknik analisis data dengan cara mengkaji isi suatu data sekunder yang sudah dikumpulkan agar disusun, kemudian dijelaskan dari materi perundang-undangan.

Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) pada umumnya memberikan ancaman terhadap pelaku pemerkosaan yang berupa sanksi pidana penjara selama waktu tertentu. Sedangkan terhadap pelaku pembunuhan berencana berupa sanksi pidana seumur hidup atau pidana mati. Tindak pidana pembunuhan yang dilakukan dengan sengaja dalam KUHP diatur dalam Buku Kedua Bab XIX Pasal 338 sampai dengan Pasal 350 KUHP. Sedangkan tindak pidana pemerkosaan diatur dalam Pasal 285 KUHP. Dan bagi kepemilikan senjata tajam diatur dalam Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Darurat No. 12 Tahun 1951 Tentang Mengubah “Ordonnantietijdelijke bijzondere strafbepalingen” (Stbl. 1948 Nomor 17) dan Undang-Undang Republik Indonesia Dahulu Nomor 8 Tahun 1948.

Kata kunci : Pemerkosaan, Pembunuhan, Perbuatan Perbarengan.